

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan data primer, menggunakan metode kualitatif yang diperkuat dengan kajian pustaka (*Library Resarch*). Menurut Rijali (2018), proses analisis penelitian kualitatif dimulai dengan pengumpulan data kemudian data tersebut direduksi sehingga menelurkan hasil penelitian. Reduksi data merupakan upaya menyimpulkan data kemudian menentukan data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu serta tema tertentu. Reduksi data yang dihasilkan dengan cara yang dapat dilihat melalui gambar/ visual akan menghasilkan data yang lebih lengkap. Bisa dalam bentuk sketsa, ringkasan, matriks dan bentuk lainnya dan sangat diperlukan untuk memfasilitasi pemaparan kesimpulan. Prosesnya tidak langsung sekali jadi, melainkan berinteraksi secara dua arah baru kemudian data dapat disajikan, disimpulkan dan diverifikasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan dari sumber individu atau perorangan merupakan hasil wawancara kepada objek yang diteliti. Wawancara dilakukan kepada pengelola program CSR di Bank Syariah Indonesia dan Bank Sumselbabel Syariah cabang Palembang. Data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumbernya melalui wawancara yang didasarkan dari pertanyaan yang tercantum pada kuisisioner penelitian.

Penelitian lapangan adalah metode dalam menemukan realita yang terjadi. Penelitian lapangan ini didapat dari informasi- informasi yang dibutuhkan. Informasi yang dibutuhkan dalam hal ini yaitu mencari data bagaimana pelaksanaan tanggung jawab sosial di perbankan syariah dengan membandingkan pelaksanaan CSR tersebut antara Bank Umum Syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) di Kota Palembang.

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan di kedua perbankan syariah tersebut. Ini dikarenakan CSR merupakan elemen penting dalam membangun reputasi perusahaan. Meningkatnya reputasi perusahaan secara logika akan menambah daya tarik minat masyarakat untuk berinvestasi maupun menabung di kedua jenis perbankan syariah tersebut.

3.2 Desain Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan, penentuan lokasi penelitian adalah hal yang sangat penting karena menentukan tempat penelitian yaitu suatu objek yang telah ditentukan sedemikian rupa sehingga dapat memudahkan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Sample penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia KC Palembang dan Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang. Peneliti dapat memperoleh suatu informasi mengenai data yang diperlukan serta pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan serta kesesuaian topik yang dipilih oleh penulis. Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada :

1. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang (Jalan R. Soekamto No. 6A Simpang Patal, Kota Palembang Sumatera Selatan).
2. Bank SumselBabel Syariah Kantor Cabang Palembang (Jalan Letkol Iskandar No. 537-538, Bukit Kecil kota Palembang Sumatera Selatan).

Peneliti memilih lokasi penelitian BUS di Bank BSI KC Palembang karena Bank BSI bank milik negara dan UUS di Bank SumselBabel Syariah KC Palembang milik Pemerintah Daerah Sumatera Selatan.

3.1.2 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri artinya seorang peneliti sebagai alat dalam merekam suatu informasi selama berlangsungnya penelitian serta peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang dapat diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2016)

Data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu hal yang disampaikan, ekspresi, tindakan ataupun isyarat, oleh karena itu manusia sebagai instrumen dalam penelitian adalah keputusan yang tepat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti serta individu yang bekerja di bank BSI KC Palembang dan Bank SumselBabel Syariah KC Palembang.

3.1.3 Tahapan Penelitian

Creswell (2016) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah suatu rencana dan prosedur penelitian yaitu asumsi yang luas hingga metode terperinci dalam pengumpulan, analisis serta interpretasi data.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini peneliti dapat membuat penyusunan rancangan penelitian, kemudian peneliti menentukan objek penelitian dengan cara mempertimbangkan teori substantif dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi terhadap realita objek penelitian dilapangan. Serta dalam proses memperoleh izin penelitian. Peneliti akan meminta kesediaan kepada Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk menerbitkan permintaan izin penelitian yang akan diteruskan kepada pimpinan Bank BSI KC Palembang dan Bank SumselBabel Syariah KC Palembang. Hal ini agar penelitian yang dilakukan memiliki kepastian pada sisi legalitas dan administrasi guna membantu peneliti menyesuaikan aturan perizinan yang berlaku.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

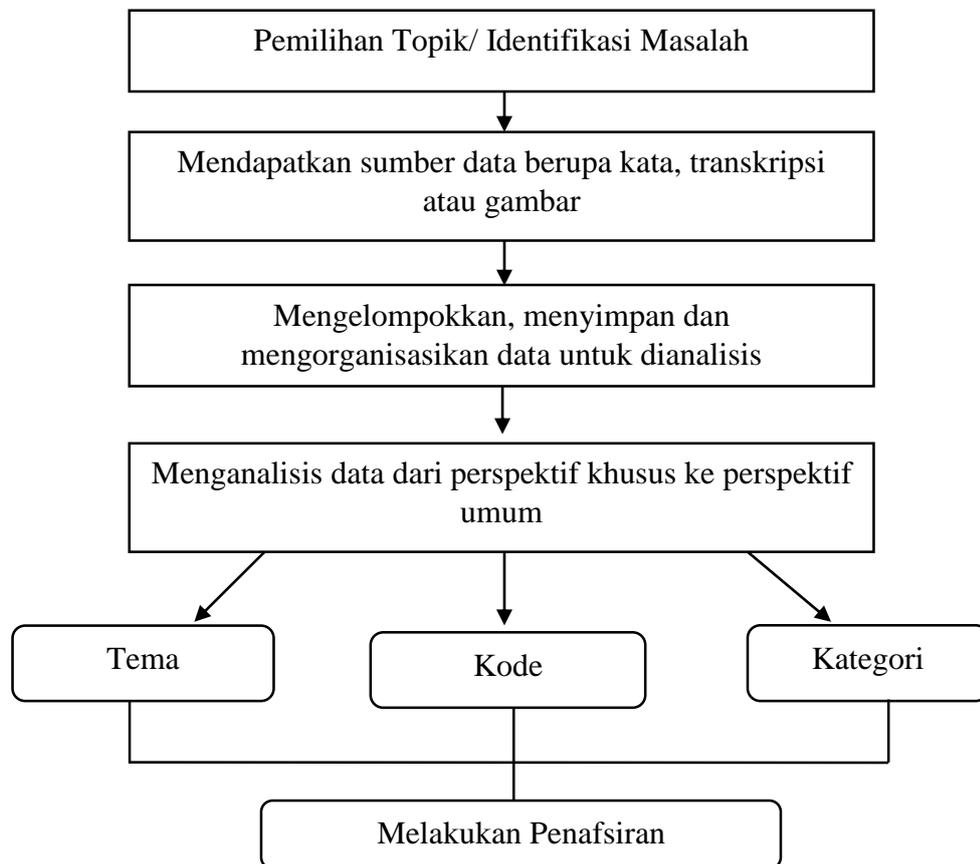
Penjelasan terkait tahapan kerja lapangan dapat diidentifikasi dalam tiga bagian, tiga bagian tersebut yaitu pertama, peneliti harus memiliki pemahaman yang baik mengenai penelitian, kedua mempersiapkan diri dengan sebaik- baik nya, dan yang ketiga yaitu memulai di lapangan dan disertai mengumpulkan data. Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti akan

menjadi peneliti sendiri, mengumpulkan data dan mentransformasikannya menjadi berbagai informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian.

3. Tahap Analisis data

Sugiono (2010) mengemukakan bahwa teknik analisis data kualitatif dengan proses mengumpulkan data- data yang diperlukan dan sering dimulai dengan serentak.

Bagan 1. Tahapan Metode Kualitatif Menurut Creswell



Sumber: Diolah dari Creswell

Dalam proses penelitian kualitatif, J. Creswell (2008) memaparkan bahwa yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif ada beberapa langkah sebagai berikut :

1. identifikasi topik penelitian : peneliti mengidentifikasi suatu topik atau studi yang semenarik mungkin oleh penelitian. Seringkali topik awal dapat dipersingkat agar lebih mudah untuk dikelola.
2. Tinjauan pustaka ; peneliti dapat memeriksa literatur yang ada untuk mengidentifikasi informasi dan strategi yang berguna untuk melaksanakan penelitian.
3. Memilih peserta/ objek : peneliti diharuskan memilih peserta untuk menyediakan pengumpulan data. partisipan sengaja dipilih dan umumnya lebih sedikit jumlahnya dari sampel kuantitatif.
4. Pengumpulan data : peneliti dapat mengumpulkan data dari partisipan. Data kualitatif cenderung dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan artefak.
5. Analisis data dari persepektif khusus ke persepektif umum dan interpretasi data : peneliti dapat menganalisis tema dan hasil dari data yang dikumpulkan dan memberikan interpretasi data.
6. Melakukan penafsiran atau evaluasi penelitian : peneliti dapat merangkum kemudian mengintegrasikan data kualitatif dalam bentuk naratif dan visual.

3.1.4 Jadwal dan Pelaksanaan Penelitian

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1.	10 Januari 2022	Tahap Pralapangan
2.	Januari- Juni 2022 (11 Mei, 10 Juni, 23 Juni, 27 Juni 2022)	Tahap Lapangan
3.	28 Juni – Agustus 2022	Tahap Analisis

Keterangan :

- 10 Januari 2022 : Observasi awal di Bank BSI KC Palembang dan Bank SumselBabel Syariah KC Palembang.
- 11 Mei 2022 : Pengajuan surat ke Bank BSI KC Palembang Dan Bank SumselBabel Syariah KC Palembang.
- 10 Juni 2022 : Pemberian izin Penelitian oleh pihak Bank BSI KC Palembang dan Bank SumselBabel Syariah KC Palembang.
- 23 Juni 2022 : Melaksanakan penelitian di Bank SumselBabel Syariah KC Palembang.
- 27 Juni 2022 : Melaksanakan penelitian di Bank BSI KC Palembang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian, dimana dalam proses penelitian, peneliti menerapkan metode ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis untuk dianalisis kemudian ditarik kesimpulan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang dilakukan bersama pengelola kegiatan CSR di bank BSI KC Palembang dan Bank SumselBabel syariah KC Palembang dan menggunakan prosedur observasi dengan cara mengamati secara langsung pada objek penelitian.

- a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang belangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancara. Pengumpulan data ini peneliti ajukan kepada selaku pengelola program Tanggung Jawab Sosial (CSR) di BUS dan UUS cabang Palembang.

Menurut Sugiono (2010) wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Waktu dan lokasi wawancara dilakukan sesuai jadwal yang telah dirancang oleh peneliti serta berkoordinasi dengan partisipan. Semua wawancara akan direkam oleh peneliti menggunakan ponsel kemudian dibuat transkrip dengan teliti untuk dipergunakan dalam proses analisis data.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan pada sebuah studi kasus atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan sengaja, terarah, urut serta sesuai dengan urutan pencatatan pada kegiatan pengamatan yang disebut dengan hasil observasi. Kemudian hasil observasi tersebut dapat dijelaskan secara akurat, terperinci, tepat, teliti, objektif serta bermanfaat.

Menurut Sugiono (2010) observasi merupakan proses penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan. Peneliti akan Melakukan pengamatan secara langsung dengan mendatangi lokasi penelitian di Bank BSI KC Palembang dan Bank SumselBabel Syariah KC Palembang.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengubah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan dengan tujuan agar ciri- ciri data lebih mudah dipahami dan dapat berguna untuk pemecahan suatu masalah terkhusus nya yang berkaitan dengan penelitian. Dalam teknik melakukan analisis data dapat dilakukan dalam beberapa metode, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Sugiono (2010) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses meneliti secara sistematis serta menyusun data yang diperoleh dari wawancara, kerja lapangan dan dokumentasi dengan mengatur kategori data kemudian menggambarkan dalam bentuk satuan, mensistesisnya, menyusun menjadi model, memilih yang dapat dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain

Teknik analisis data adalah upaya yang dapat dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memutuskan apa yang dapat diceritakan oleh orang lain, menemukan pola, menemukan yang penting dan dapat dipelajari, serta memilih yang dapat dikelola. Setelah keseluruhan data terkumpul maka selanjutnya penulis menganalisis data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Analisis digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, baik berita, surat kabar, radio, maupun semua bahan dokumentasi lainnya, sedangkan penulis berupaya menganalisa keberadaannya melalui pendapat para ahli kemudian diambil makna dan intisari dari para ahli tersebut. Dalam penelitian ini analisis berdasarkan

persepektif Maqashid Syariah dengan proses pengumpulan data, peneliti akan menganalisis data yang didapat serta menginterpretasikan hasil observasi antara BUS dan UUS di Palembang.

3.5 Keabsahan Data

3.5.1 Teknik Triangulasi Data

Dalam penelitian pengujian keabsahan data ini dilakukan menggunakan teknik Triangulasi. Burhan (2008) dalam penelitiannya, bahwa uji keabsahan data terhadap hasil penelitian yaitu suatu hal yang penting dilakukan. Dalam menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data, agar untuk mengetahui kepercayaan dengan melakukan pemeriksaan dalam teknik pengujian yang telah digunakan. Maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data.

Bachri (2010) mengidentifikasi teknik Triangulasi data adalah suatu cara dalam mendapatkan data yang benar-benar absah. triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan berbagai cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi metode, triangulasi teori, serta triangulasi peneliti. Dalam pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini digunakan triangulasi berdasarkan sumber. Bachri (2010) menjelaskan bahwasanya triangulasi berdasarkan sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti halnya membandingkan hasil wawancara yaitu membandingkan antara apa yang

dikatakan secara umum dengan yang dikatakan secara pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

3.5.2 Membandingkan hasil wawancara dengan literatur

Untuk pencarian yang andal, data yang dapat dipercaya, peneliti juga akan membandingkan hasil wawancara dengan literatur pendukung penelitian yaitu:

1. Al-Qur'an, merupakan kitab suci utama dalam agama islam yang diturunkan oleh Allah SWT dan diturunkan ke nabi muhammad SAW. Kitab ini setiap surah nya terbagi kedalam beberapa ayat dan kitab ini terbagi 114 surah.
2. Hadist, adalah ucapan, keputusan dan persetujuan dari nabi Muhammad yang menjadi dasar hukum islam. Hadist dijadikan sebagai sumber hukum islam selain Al-Qur'an, dalam hal ini kedudukan hadist sebagai sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an.
3. Buku, adalah kumpulan- kumpulan atau lembaran yang tertulis atau berisi bahan bacaan.
4. Jurnal, adalah salah satu karya ilmiah yang diterbitkan di suatu Universitas tertentu.

Selain itu membandingkan informasi dari bacaan lain yang bersifat ilmiah dan bertanggung jawab atas data yang dihasilkan menjadi valid dan sesuai dengan pedoman syariah.

3.5.3 Diskusi dengan tim penelitian

Untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas, peneliti melakukan diskusi bersama tim penelitian terutama dosen pembimbing. bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, mengenai pertanyaan, saran dan masukan terkait dalam proses pengumpulan data penelitian yang baik dan relevan.